

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dinas Perhubungan Kabupaten Trenggalek merupakan lembaga pemerintahan yang menyediakan layanan angkutan pelajar. Program ini bertujuan untuk mengedukasi serta memberikan pelayanan yang baik dari segi kemudahan, kelancaran, dan kenyamanan bagi pelajar yang menggunakannya.<sup>2</sup> Program subsidi angkutan pelajar ini merupakan langkah positif dalam mendukung akses pendidikan bagi para pelajar di Kabupaten Trenggalek. Dengan memberikan fasilitas transportasi yang terjangkau, Dinas Perhubungan mampu membantu mengurangi beban biaya transportasi bagi orang tua wali murid. Selain itu, program ini juga berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, karena para pelajar dapat sampai ke sekolah dengan lebih mudah dan tepat waktu.

Pada dasarnya Program Subsidi Angkutan Pelajar Dinas Perhubungan Kabupaten Trenggalek sudah beroperasi sejak tahun 2017 hingga Sekarang, dan melayani 17 rute trayek untuk pelajar di kabupaten Trenggalek dengan jumlah armada 39 bus. Beberapa Kendaraan yang digunakan sebagai angkutan gratis bagi para pelajar tersebut merupakan kendaraan milik pemerintah dan kendaraan sewa milik MPU atau angkutan umum yang sudah biasa beroperasi dengan berbagai rute trayek di kabupaten Trenggalek, sehingga dengan Melibatkan kendaraan Milik MPU, Program ini secara tidak langsung juga

---

<sup>2</sup> Siti Fatimah,dkk, *Model Probabilitas Pemilihan Moda Kendaraan Pribadi Menjadi Bus Sekolah Pada Rute Balikpapan Timur*, ( Kalimantan: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2020), hal. 22

mendukung ekonomi lokal dan memberikan insentif bagi pemilik kendaraan umum.

Sumber anggaran program angkutan pelajar Dinas Perhubungan Kabupaten Trenggalek berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Pada kenyataannya anggaran untuk program angkutan pelajar sangat membebani APBD kabupaten Trenggalek karena anggarannya yang tergolong cukup besar. Hal ini sesuai dengan prinsip yang diatur dalam undang-undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara yang menekankan pentingnya penggunaan anggaran yang efisien, transparan dan bertanggung jawab. Adanya Anggaran yang besar untuk program angkutan pelajar, alokasi dana untuk program-program lain menjadi terbatas sehingga menghambat pencapaian tujuan pembangunan yang lebih luas.

Laporan realisasi Anggaran merupakan Laporan yang memuat tentang kegiatan keuangan pemerintah yang menunjukkan ketaatan pada APBD dengan menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola oleh pemerintah pusat/ daerah dalam satu periode pelaporan. Laporan realisasi anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran yang telah ditetapkan dengan realisasinya dalam satu periode pelaporan.<sup>3</sup> Laporan Realisasi Anggaran Dinas Perhubungan Kabupaten Trenggalek Menunjukkan fluktuasi anggaran program Angkutan pelajar dari tahun ke tahun. pada tahun 2018, Anggaran Untuk Program Angkutan pelajar terealisasi sebesar Rp.597.305.032,00. tahun 2019 sebesar

---

<sup>3</sup> Dwi Nofita Sari,dkk. "Analisis Efektifitas dan Efisiensi pelaksanaan Anggaran Belanja" Jurnal Ekonomi dan Manajemen, Vol.15 No. 1 (2018). dalam <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/4051/374>.

Rp.881.336.530,00., tahun 2020 sebesar Rp.361.125.600,00 tahun 2021 sebesar Rp.134.157.500, dan tahun 2022 sebesar Rp.1.003.000.000,00.<sup>4</sup> Data tersebut menunjukkan bahwa jumlah realisasi anggaran program ini berubah-ubah, mencapai puncak tertinggi pada tahun 2019, dan mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2020-2021 saat pandemi Covid-19. Namun, Setelah Fase *new normal*, terjadi peningkatan kembali.

Penentuan dan pengelolaan anggaran memiliki peran penting dalam Pelaksanaan Program Angkutan Pelajar di Dinas Perhubungan Kabupaten Trenggalek untuk menjamin kelancaran dan keberlanjutan program. Anggaran Fasilitas Angkutan pelajar mencakup biaya pemeliharaan armada, biaya bahan bakar, serta insentif bagi pemilik kendaraan umum yang terlibat. Untuk memastikan program Angkutan pelajar berjalan dengan efektif dan efisien, diperlukan mekanisme pengawasan yang ketat dan evaluasi berkala terhadap Realisasi anggaran Program tersebut. Dengan melakukan peninjauan yang cermat terhadap pengeluaran, dinas perhubungan kabupaten Trenggalek dapat memastikan bahwa setiap Anggaran yang direalisasikan benar-benar mendukung keberlanjutan program angkutan pelajar, sehingga dampak positifnya dapat dirasakan secara signifikan.

Realisasi anggaran Fasilitas Angkutan Pelajar guna penyelarasan dengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan langkah kritis dalam menjaga keseimbangan keuangan. Adanya Penyelarasan penggunaan anggaran fasilitas angkutan pelajar dengan APBD, Dinas perhubungan

---

<sup>4</sup> Laporan Keuangan pemerintah Daerah (LKPD), Dinas Perhubungan Kabupaten Trenggalek, Tahun 2018-2022

Kabupaten Trenggalek dapat menghindari potensi ketidakseimbangan dan memastikan keberlanjutan program. Dengan demikian, setiap alokasi anggaran menjadi terencana secara baik, menghasilkan dampak positif sesuai dengan tujuan program dan memberdayakan masyarakat setempat secara maksimal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Raharjo, dkk, menjelaskan bahwa anggaran program angkutan sekolah mengalami peningkatan dalam 1 tahun anggaran. Meskipun Anggarannya meningkat masih saja kekurangan anggaran untuk fasilitas pendukung, sehingga menyoroti beban signifikan pada APBD. Oleh karena itu diperlukan penyelarasan yang lebih efektif dalam alokasi anggaran guna mencegah peningkatan anggaran yang berkelanjutan.<sup>5</sup>

Penelitian Apriliawati Menjelaskan bahwa dalam implementasi kebijakan tersebut, muncul masalah ketidaksesuaian antara anggaran APBD dan realisasinya. Ketidaksesuaian ini disebabkan oleh berbagai hambatan dan kendala dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Oleh Karena itu diperlukan penghematan dalam pembelanjaan daerah, guna memastikan realisasi anggaran yang efisien dalam meningkatkan pelayanan Publik.<sup>6</sup>

Sudah Banyak penelitian yang mengkaji tentang Realisasi Anggaran dan penyelarasan dengan APBD, Namun masing-masing memiliki karakteristik tersendiri. Baik dari Strategi yang diterapkan, kendala yang dihadapi, dan

---

<sup>5</sup> Aditya Dwi Raharjo, Winarti, dan Aris Tri Haryanto, "Evaluasi Pelaksanaan Angkutan Cerdas Sekolah (ACS) di Kabupaten Ponorogo tahun 2022", dalam <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/MAP/article/view/9015/5080>, diakses 26 September 2023

<sup>6</sup> EkaApriliawati, "Implementasi Kebijakan Desentralisasi Fiskal Mengenai Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Klaten Tahun 2009", Skripsi. (Surakarta: UniversitasSebelas Maret. 2009)

solusi yang dilakukan. Pada penelitian terdahulu, belum ada pembahasan mengenai realisasi anggaran fasilitasi angkutan pelajar untuk mencapai penyelarasan dengan APBD. Selain itu adanya permasalahan baru yang terjadi pada Dinas Perhubungan Kabupaten Trenggalek mengenai realisasi anggaran angkutan pelajar yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan tergolong cukup besar.

Sebagai lembaga Pemerintah yang kinerjanya Tergolong Cukup Bagus, Dinas Perhubungan Kabupaten Trenggalek memperoleh akreditasi A dalam beberapa tahun terakhir. Maka dari itu dilakukan Penelitian Dengan Judul **“Realisasi Anggaran Fasilitasi Angkutan Pelajar Guna Penyelarasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Kabupaten Trenggalek”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan Uraian yang telah dijelaskan dalam latar belakang di atas, maka permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana proses realisasi anggaran Fasilitasi angkutan pelajar di Dinas Perhubungan Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana Strategi yang dilakukan agar realisasi anggaran fasilitasi angkutan pelajar dapat mencapai penyelarasan dengan dengan APBD?
3. Bagaimana kendala-kendala dan solusi dalam Realisasi anggaran fasilitasi angkutan pelajar untuk mencapai penyelarasan dengan APBD?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penulisan Penelitian Tentunya Perlu memiliki tujuan sebagai dasar dari pembahasan. Berdasarkan Rumusan Masalah diatas, adapun tujuan Tertentu dari Penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan proses realisasi anggaran fasilitasi angkutan pelajar di Dinas Perhubungan Kabupaten Trenggalek
2. Mendeskripsikan Strategi yang dilakukan dalam realisasi anggaran fasilitasi Angkutan Pelajar guna penyelarasan dengan APBD
3. Mendeskripsikan kendala-kendala dan solusi dalam Realisasi anggaran fasilitasi angkutan pelajar dalam upaya penyelarasan dengan APBD.

### **D. Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah**

#### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup merupakan suatu batasan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam menjalankan penelitian, sehingga tidak menyimpang dengan tujuan penelitian. Penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu Penyelarasan dengan APBD sebagai variabel independen dan Realisasi anggaran fasilitasi angkutan pelajar sebagai variabel dependen.

#### **2. Batasan Masalah**

Karena banyaknya Dinas Perhubungan yang mempunyai Program angkutan pelajar dan keterbatasan waktu peneliti, maka peneliti memilih mengambil lokasi penelitian di Dinas Perhubungan Kabupaten Trenggalek. Dalam penelitian ini, difokuskan pada Realisasi anggaran untuk program angkutan pelajar pada tahun 2018-2022, termasuk tahap

perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. penelitian ini juga berupaya menganalisis Penggunaan anggaran fasilitasi angkutan pelajar agar sesuai dengan APBD.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan, baik kegunaan secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Secara Teoritis**

Menambah wawasan yang lebih mendalam tentang mekanisme pengelolaan dan penyelarasan anggaran dalam konteks program angkutan pelajar dengan APBD. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu sebagai rujukan dan pembanding pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Realisasi Anggaran Fasilitasi Angkutan Pelajar guna mencapai efisiensi dan keberlanjutan program.

Peneliti berikutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai landasan untuk mengkritisi atau membenarkan temuan dan konsep yang telah dihasilkan. hal ini dapat mengarah pada pemahaman yang lebih mendalam tentang topik tersebut.

##### **2. Kegunaan Secara Praktis**

a. Bagi Lembaga, Penelitian Ini memberikan manfaat bagi lembaga terkait dengan peningkatan efisiensi penggunaan anggaran, dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan dana publik. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi

lembaga terkait dalam merancang kebijakan yang lebih efisien, dan mengelola anggaran dengan lebih tepat..

- b. Bagi Akademik, Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai panduan bagi akademik untuk memahami konsep pengelolaan anggaran fasilitasi angkutan pelajar agar sesuai dengan APBD. Selain itu hasil penelitian ini dapat memberikan landasan bagi para akademisi untuk mengembangkan strategi dan kebijakan yang lebih efisien dalam pengelolaan anggaran publik terkait angkutan pelajar.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan pada penelitian selanjutnya, untuk mendapatkan hasil yang lebih baik

## **F. Penegasan Istilah**

Penegasan Istilah bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman yang mungkin timbul jika istilah-istilah penting dalam judul tidak didefinisikan dengan jelas. Penegasan istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

### **1 Penegasan Konseptual**

Penegasan Konseptual membantu dalam memahami judul penelitian secara lebih mendalam, Maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

#### **1. Anggaran**

Anggaran merupakan pedoman tindakan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah meliputi rencana, pendapatan, belanja, transfer, dan

pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode.<sup>7</sup>

## 2. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran Merupakan kegiatan pelaksanaan anggaran yang meliputi kegiatan analisis serta evaluasi pelaksanaan anggaran (budget).<sup>8</sup>

## 3. Angkutan Pelajar

Angkutan pelajar merupakan sarana transportasi yang disediakan pemerintah dengan tujuan sebagai sarana edukasi yang memberikan kemudahan, kelancaran, dan kenyamanan bagi pelajar. Angkutan pelajar digunakan untuk antar jemput pelajar dari sekitar rumah mereka ke sekolah.<sup>9</sup>

## 4. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Merupakan rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan ditetapkan dengan Peraturan Daerah. APBD disusun sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan dan kemampuan keuangan daerah. Tahun

---

<sup>7</sup> Menteri Keuangan . 2012. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 241/Pmk.05/2012 Tentang Sistem Akuntansi Belanja Subsidi Dan Belanja Lain-Lain, dalam <https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2012/241~PMK.05~2012Perlamp.pdf>, diakses 23 September 2023

<sup>8</sup> Munandar. (2012). Pengertian Realisasi Anggaran. Yogyakarta: ilham offset

<sup>9</sup> Ellen S.W.Tangkudung, “Bus Sekolah: Tinjauan Layanan Dan Keselamatan”, dalam <https://adoc.pub/bus-sekolah-tinjauan-layanan-dan-keselamatan.html> , diakses 23 September 2023

anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan tanggal 31 Desember.<sup>10</sup>

## 2 Penegasan Operasional

Berdasarkan Penegasan Konseptual diatas, maka Secara operasional yang dimaksud dalam Judul Penelitian Ini adalah:

Penelitian dengan judul “Realisasi Anggaran Fasilitas Angkutan pelajar guna Penyelarasan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Kabupaten Trenggalek”, adalah Penelitian yang menjelaskan terkait usaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran fasilitas angkutan pelajar, agar sesuai dengan anggaran yang ada dalam APBD.

## G. Sistematika Penulisan

Agar Penelitian Ini terarah dan Sistematis terkait dengan Pembahasan yang ada dalam Skripsi, maka perlu disusun Sistematika penulisan Sebagai Berikut:

Bagian Awal, terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto dari peneliti, persembahan-persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran-lampiran, serta abstrak.

Bagian Utama, bagian yang merupakan bagian utama dari penulisan skripsi yang memuat enam bab, yaitu:

---

<sup>10</sup> Bappeda dan Litbang Kabupaten Tegal, “*Struktur APBD*”, dalam [https://bappeda.tegalkab.go.id/?page\\_id=75](https://bappeda.tegalkab.go.id/?page_id=75), diakses 26 September 2023

BAB I, Dalam bab ini berisi pendahuluan, yang memuat latar belakang, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian dan Batasan Masalah, Penegasan Istilah baik definisi konseptual maupun definisi operasional, serta sistematika penulisan.

BAB II, dalam bab ini berisi Landasan Teori yang akan mendeskripsikan teori besar yang berkaitan dengan judul. Dalam bab ini juga dibahas mengenai perbandingan dengan penelitian terdahulu serta kerangka berfikir dari penelitian.

BAB III, dalam bab ini menjelaskan tentang Metodologi Penelitian, yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV, dalam Bab ini menjelaskan tentang Hasil Penelitian yang merupakan inti dari pembahasan yang memaparkan data dan temuan penelitian.

BAB V, Bab ini memaparkan pembahasan yang berisi tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

BAB VI, dalam bab ini berisi Penutup yang memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran atau rekomendasi

Bagian Akhir, merupakan bagian yang memuat tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.